BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan iklim pasar global yang semakin kompetitif dan penuh tantangan dewasa ini, setiap perusahaan harus berusaha memanfaatkan seoptimal mungkin peluang bisnis yang ada, disamping harus menciptakan efisiensi dalam kegiatan usahanya, serta menghasilkan kualitas produk atau jasa yang bermutu tinggi. Keberhasilan bisnis ditunjang oleh kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain dengan cara mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Dalam perusahaan, salah satu sumber daya utamanya terletak pada persediaan. Persediaan merupakan bagian yang paling kompleks dan merupakan akun terbesar yang melibatkan modal kerja. Setiap perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur selalu memerlukan persediaan. Namun, jumlah persediaan yang dibutuhkan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, tergantung dari volume, jenis usaha, dan prosesnya.

Pengelolaan persediaan harus efisien agar tidak mengganggu kelancaran operasi perusahaan. Persediaan yang terlalu besar akan mengakibatkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan di gudang yang tinggi, serta meningkatnya risiko keusangan, kerusakan, dan penurunan harga persediaan. Ketidakefisienan ini akan mengakibatkan perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain. Sebaliknya, jika persediaan terlalu rendah akan merugikan perusahaan karena kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

Pengelolaan persediaan barang dagang erat hubungannya dengan fungsi pembelian karena pembelian merupakan langkah awal dalam pengadaan barang dagang yang diperlukan oleh perusahaan. Pembelian merupakan suatu tahap penting dalam pengendalian arus barang dari pemasok ke dalam pabrik, dan umumnya pembelian menyangkut nilai investasi modal yang cukup besar.

Apabila fungsi pembelian dan persediaan perusahaan tidak dikelola dengan baik, akan berdampak buruk bagi kontinuitas perusahaan. Maka, setiap perusahaan perlu untuk mengevaluasi dan memeriksa kinerja usahanya sebagai bentuk pengawasan terhadap sistem pengendalian intern perusahaan. Audit operasional merupakan salah satu proses dalam mengevaluasi kinerja perusahaan untuk menilai operasi-operasi dan prosedur-prosedur perusahaan serta memberikan informasi kepada manajemen tentang kinerja perusahaan dan kemudian memberikan rekomendasi perbaikan agar perusahaan dapat beroperasi lebih efisien dan efektif.

PT Surya Total Pertiwi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *assembling* dan juga bertindak sebagai distributor tunggal dalam perdagangan alat-alat listrik tegangan tinggi. Perusahaan tersebut mengimpor bahan baku untuk dirakit menjadi barang jadi kemudian produk yang dihasilkannya, didistribusikan ke PLN dan rekanan PLN yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia. PT Surya Total Pertiwi mempunyai persediaan yang jenisnya beraneka ragam dan jumlah produk yang dihasilkannya cukup besar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menulis mengenai proses audit operasional atas pengelolaan pembelian dan persediaan barang dagang pada PT Surya Total Pertiwi.

I.2 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat luasnya bidang cakupan dari pemeriksaan operasional atas pengelolaan persediaan barang dagang, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada penilaian mengenai :

a. Sistem dan prosedur pembelian barang dagang impor.
b. Kebijakan manajemen mengenai pembelian barang dagang impor.
c. Pengelolaan persediaan barang dagang di gudang.
d. Perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang.

Mengingat jenis dan jumlah persediaan dari obyek penelitian yang bervariasi dan besar, maka penulis memilih *sample* persediaan yang memiliki nilai yang material dan dinilai *representative* dalam pelaksanaan audit operasional atas pengelolaan pembelian dan persediaan barang dagang.

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh beberapa tujuan dan manfaat antara lain yaitu :

Tujuan Penelitian :

- Untuk mengetahui dan memahami kebijakan pengelolaan pembelian dan persediaan barang dagang pada PT Surya Total Pertiwi.
- Untuk mengidentifikasi permasalahan yang mungkin terjadi dalam pengelolaan persediaan barang dagang perusahaan.
- Untuk merumuskan rekomendasi atas permasalahan yang diidentifikasi.

Manfaat Penelitian :

- Bagi perusahaan

  Memberikan masukan kepada perusahaan tentang permasalahan yang mungkin terjadi dalam pengelolaan persediaan barang dagang dan mempertimbangkan rekomendasi yang terbaik guna mengatasi permasalahan tersebut.

- Bagi penulis

  Melatih diri untuk berpikir secara kritis dalam menghadapi masalah yang nyata dan dapat menerapkan teori audit yang didapat di bangku kuliah, untuk mengadakan perbandingan dengan kenyataan yang ada di dalam perusahaan.

- Bagi pembaca

  Memperoleh khazanah pengembangan ilmu pengetahuan dalam penerapan audit operasional dalam pengelolaan pembelian dan persediaan barang dagang.

I.4 Metodologi Penelitian

Untuk menganalisa, menilai, meninjau, dan menimbang relevansi dari data yang diperoleh dengan judul tersebut maka penulis perlu menggali landasan teori yang dibaca dari berbagai pakar di berbagai referensi di perpustakaan dan tempat lain.

Data-data yang diambil merupakan data primer yang berasal dari pengamatan dan pencatatan langsung dari perusahaan serta dari data sekunder yang merupakan hasil pengamatan yang telah diolah sehingga siap digunakan. Dalam hal ini ada dua macam, yaitu :

- Data sekunder intern, meliputi dokumen-dokumen perusahaan.
- Data sekunder ekstern, meliputi literatur-literatur yang ada pada perpustakaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Pengumpulan data dengan metode ini diperoleh dengan cara mengadakan penelitian langsung pada PT Surya Total Pertiwi. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa cara, antara lain :

   - Pengamatan (*Observation*)

     Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan perusahaan yang akan diteliti secara cermat dan sistematis.

   - Wawancara (*Interview*)

     Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang berwenang atas objek penelitian.

   - Daftar Pertanyaan (*Questionnaire*)

     Yaitu metode pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan mengenai masalah yang diteliti untuk memperoleh keterangan yang lebih terperinci.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan berpikir dalam melihat dan membahas kenyataan yang ditemui dalam penelitian lapangan.

I.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan mengenai skripsi yang diketengahkan oleh penulis disajikan dalam lima bab yang dapat digambarkan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pertama ini merupakan bab pendahuluan yang akan memberikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab kedua ini menjelaskan secara terperinci mengenai teori dan konsep yang relevan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan dan untuk mencari pemecahan atas masalah tersebut, yang terdiri tiga sub bab dimana sub bab pertama membahas pengertian, jenis, dan manfaat audit. Sub bab kedua membahas pengertian, tujuan, jenis, keterbatasan dan tahap-tahap audit operasional. Sub bab ketiga membahas pengertian, jenis, biaya-biaya persediaan, sistem dan prosedur pembelian serta proses perencanaan pembelian dan pengelolaan persediaan barang dagang.

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, lokasi dan bidang usaha perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas. Bab ini juga menjelaskan sistem pengendalian intern pengelolaan pembelian dan persediaan barang dagang pada PT Surya Total Pertiwi.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan analisis dan pembahasan mengenai audit operasional atas pengelolaan persediaan barang dagang yang terdiri dari survey pendahuluan, analisis atas pengelolaan pembelian dan persediaan barang dagang, serta prosedur audit atas pengelolaan pembelian dan persediaan barang dagang.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, dimana penulis akan menyimpulkan secara keseluruhan dari uraian bab-bab sebelumnya dan berdasarkan simpulan-simpulan tersebut akan diajukan saran-saran yang berguna bagi perkembangan perusahaan di masa datang.